

Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Pemberitaan Mengenai Hukuman Mati Bagi Pelaku Korupsi Melalui Media Sosial Twitter (X) Terhadap Persepsi Pengguna Media Sosial Twitter (X) Mengenai Hukuman Mati Bagi Pelaku Korupsi di Indonesia = The Relationship Between the Level of News Consumption About the Death Penalty for Corruption Offenders on Social Media Twitter (X) and the Perceptions of Twitter (X) Users on the Death Penalty for Corruption Offenders in Indonesia

Sekar Ayu Ardhi Tantri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564201&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengguna media sosial Twitter (X) terhadap hukuman mati bagi pelaku korupsi di Indonesia. Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei kepada responden berusia 18–40 tahun yang bertempat tinggal di wilayah Jabodetabek. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi pemberitaan mengenai hukuman mati bagi pelaku korupsi di media sosial Twitter (X) dan latar belakang sosio-demografis terhadap persepsi mengenai hukuman mati bagi pelaku korupsi di Indonesia. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa konsumsi pemberitaan mengenai hukuman mati bagi pelaku korupsi melalui Twitter (X) secara signifikan mempengaruhi persepsi terhadap hukuman mati bagi pelaku korupsi. Semakin tinggi konsumsi individu terhadap pemberitaan mengenai hukuman mati bagi pelaku korupsi melalui Twitter (X), maka semakin tinggi pula pengetahuan mereka terhadap hukuman mati bagi pelaku korupsi. Lalu, semakin tinggi konsumsi individu terhadap pemberitaan mengenai hukuman mati bagi pelaku korupsi melalui Twitter (X), maka semakin tidak merasa kecewa mereka terhadap hukuman mati bagi pelaku korupsi. Kemudian, semakin tinggi konsumsi individu terhadap pemberitaan mengenai hukuman mati bagi pelaku korupsi melalui Twitter (X), maka semakin tinggi dukungan terhadap hukuman mati bagi pelaku korupsi. Latar belakang sosio-demografis individu, berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, dan tempat tinggal secara signifikan mempengaruhi persepsi terhadap hukuman mati bagi pelaku korupsi.

.....This thesis aims to analyze the perceptions of Twitter (X) users regarding the death penalty for corruption offenders in Indonesia. It employs a quantitative method with a survey approach targeting respondents aged 18–40 years living in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The thesis seeks to explore the relationship between the consumption of news through Twitter (X) about the death penalty for corruption offenders and socio-demographic backgrounds in shaping perceptions of the death penalty for corruption offenders in Indonesia. The findings of this thesis indicate that the consumption of news through Twitter (X) about the death penalty for corruption offenders significantly influences perceptions of the death penalty for corruption offenders. The higher an individual's consumption of news through Twitter (X) about the death penalty for corruption offenders, the greater their knowledge of the death penalty for corruption offenders. Additionally, the higher an individual's consumption of such news on Twitter (X), the less disappointed they feel about the implementation of the death penalty for corruption offenders. Furthermore, the higher an individual's consumption of news through Twitter (X) about the death penalty for corruption offenders, the stronger their support for the death penalty for corruption offenders. Socio-demographic factors, including age, gender, education, income, and residence, also significantly influence perceptions of

the death penalty for corruption offenders.